

## Penyediaan Teras Baca bagi Masyarakat Desa Pondok Kacang sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca

Galang Pakarti Mahardika<sup>1,\*</sup>, Khaerunnisa<sup>2</sup>, Nidar Yusuf<sup>3</sup>, Tri Widya Sari<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

\*E-mail : [galangp200@gmail.com](mailto:galangp200@gmail.com)

### ABSTRAK

Masyarakat Desa Pondok Kacang mayoritas terdiri dari anak-anak usia sekolah antara 8-10 Tahun. Dimana usia tersebut adalah usia dimana anak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu suatu inovasi penyediaan teras baca, untuk mendapatkan banyak informasi dan wawasan serta pengetahuan, hal ini dikarenakan dengan pengetahuan setidaknya masyarakat akan mengerti dan memahami hal-hal yang selama ini mereka abaikan dan anggap tidak penting menjadi sesuatu yang bisa bermanfaat untuk memperbaiki taraf hidup mereka. Metode program ini adalah penyediaan teras baca untuk memberikan nuansa baru dan berwisata pengetahuan leih jauh dan bermutu melalui buku. Hasil dari program ini bahwa masyarakat desa Pondok Kacang sangat senang dengan adanya teras baca, karena mereka yakin penyediaan teras baca ini akan mampu menjadi tempat yang kondusif untuk membangun generasi cerdas dan unggul di desa tersebut dan program ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari aparat desa, tokoh masyarakat, para guru dan juga masyarakat umum.

**Kata kunci:** Teras baca masyarakat, Minat baca, Masyarakat Desa, Budaya Membaca

### ABSTRACT

*The community of Pondok Kacang Village is majority made up of children of school age between 8-10 Years. Where that age is the age at which the child is active in learning. Therefore, it is necessary to innovate the provision of reading terraces, to get a lot of information and insight and knowledge, because with knowledge at least the public will understand and understand things that they have ignored and considered unimportant to be something that can be useful for improving their life standards. The method of this program is the provision of reading terraces to give a new feel and travel knowledge far and quality through books. The result of this program is that the village community of Pondok Kacang is very happy with the presence of reading terraces, because they believe the provision of this reading terrace will be able to become a conducive place to build smart and superior generation in the village and the program is gaining support from various parties, both from village apparatus, community leaders, teachers and also the general public.*

**Keyword:** *blackmail reading, interest reading, village society, culture reading*

### 1. PENDAHULUAN

Rendahnya budaya membaca pada masyarakat Indonesia, mengakibatkan kurang berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Nurul, 2017), menyebutkan bahwa orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri, bahwa minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu (Kasiyun, 2015).

Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk dari berbagai aspek. Seperti

keinginan atau minat baca yang meningkat dan kemudahan dalam mengakses sumber bacaan. Sehingga budaya baca ini dapat terbentuk. Selain itu frekuensi dan jumlah bacaan yang dibaca juga dapat mempengaruhi terbentuknya budaya baca ini (Harsiati & Priyatni, 2018).

Desa Pondok Kacang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Sebagian besar orang tua mereka berprofesi sebagai petani dan pedagang yang asing dengan dunia pendidikan dengan berpenghasilan di bawah pendapatan rata-rata nasional. Mengacu pada keadaan sosial masyarakat desa Pondok Kacang yang mayoritas belum berpendidikan tinggi. Menurut Bano, Jabeen,

& Qutoshi (2018) salah satu strategi efektif dalam mendorong minat anak-anak terhadap kegiatan membaca adalah dengan menyediakan bahan bacaan di lingkungan rumah.

Melalui pembudayaan baca, masyarakat desa Pondok Kacang akan meningkat pengetahuannya, meningkat tatanan ekonominya yang mana peningkatan tersebut akan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dengan membaca pula seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi lebih baik. Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun sosial. Pola ini terwujud dari tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendakinya.

Selanjutnya, Huriyah (2016) menyatakan bahwa perpustakaan keluarga bisa menjadi sarana yang paling tepat dalam penyediaan bahan bacaan. Selain itu, perpustakaan keluarga juga bisa menjadi alternatif menghabiskan waktu. Dari pendapat itu inilah, Masyarakat desa Pondok Kacang perlu diperhatikan dalam hal pengayaan ilmu pengetahuan karena dengan pengetahuan setidaknya masyarakat akan mengerti dan memahami hal-hal yang selama ini mereka abaikan dan anggap tidak penting menjadi sesuatu yang bisa memberi warna baru dan tambahan pengetahuan dari lingkungan masyarakat desa yang masih banyak membutuhkan pembinaan disegala bidang, terutama pada anak-anak dan remaja yang lebih senang bermain *handphone* dari pada membaca, sehingga dengan keberadaan teras baca ini bisa memberikan nuansa baru dari berwisata pengetahuan lebih jauh dan bermutu melalui buku. Seperti halnya taman baca masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan, atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang ada disekitar taman baca masyarakat

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan sosialisasi dengan pembelajaran dan penyediaan teras baca. Sasaran yang dipilih adalah masyarakat

khususnya anak-anak di Desa Pondok Kacang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemauan atau keinginan membaca dan mempermudah mendapatkan buku referensi. Lebih jauh dari itu, harapannya bertujuan untuk membekali minat membaca pada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Pondok Kacang agar dapat menggunakan buku sebagai pedoman untuk masa depan. Adapun sistematika pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- Sosialisasi pemahaman tentang Teras Baca dan meningkatnya Minat Baca untuk masyarakat khususnya anak-anak di Desa Pondok Kacang.
- Pendirian Teras Baca dan Pengadaan Buku untuk masyarakat khususnya anak-anak di Desa Pondok Kacang.
- Pendampingan dan pengarahan tentang Teras Baca dan pentingnya kesadaran akan budaya membaca.
- Focus Group Discussion* bersama *Skateholder* dan perwakilan masyarakat serta peresmian Teras Baca.
- Mengembangkan minat/budaya membaca serta melakukan pelatihan tentang manajemen kepastakaan tentang sistem literatur dan beberapa standar pelaksanaan teras baca dan kesetaraan pemahaman akan manfaat teras baca.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi Pemahaman Teras Baca

Program pengabdian masyarakat ini diawali dengan survey lokasi yang memungkinkan untuk dijadikan tempat perpustakaan yang dapat diakses dengan mudah oleh calon pembaca di Desa Pondok Kacang dalam hal ini diprioritaskan bagi anak-anak dan remaja yang membutuhkan berbagai macam sumber bacaan untuk memperkaya khasanah keilmuan mereka. Dalam melakukan sosialisasi, pengabdian berkolaborasi kepada pihak-pihak yang membantu sosialisasi ini yaitu kepala RT dan RW.

Peran pejabat desa memberikan peran yang sangat penting karena mereka sudah memiliki kedekatan secara emosional serta memiliki *power* untuk membuat kebijakan. Selanjutnya adalah mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut. Selama KKN mereka

juga turut serta mendukung mensosialisasikan program ini. Mereka sangat aktif mendorong siswa-siswa yang diajari untuk memiliki minat baca.

Selain itu, hasil pengabdian ini sejalan dengan hasil pengabdian juga terjadi peningkatan motivasi dalam belajar dan kemampuan membaca dan berbicara mereka. Hal ini membuktikan bahwa program membaca memberikan dampak yang cukup baik. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif dari berbagai aspek antara lain aspek sosial, ekonomi dan pendidikan baik bagi anak-anak dan juga bagi sukarelawan yang terlibat. Berkat upaya yang maksimal serta kerja sama dari berbagai pihak. Hasil dari pengabdian ini mendapatkan tingkat kesuksesan sebesar 90% yang terlihat dari rampungna penyediaan teras baca dan pengadaan buku di perpustakaan tersebut. Selain itu, dalam proses tersebut juga diadakan FGD dan pendampingan terhadap berjalannya program tersebut. Dilihat dari jumlah antusiasme pengunjung juga sangat baik. Terbukti dari banyaknya pengunjung ke teras baca semenjak tempat tersebut dibuka.

### **Penyediaan Teras Baca dan Pengadaan Buku**

Setelah melakukan *survey* lapangan, Pendirian teras baca ditempatkan di salah satu rumah Mahasiswa KKN tersebut dengan berbagai pertimbangan. Pertama, memanfaatkan lahan teras yang kurang berfungsi. Kedua, dekat dengan titik kumpul anak-anak untuk bermain. Hal ini diharapkan program ini akan terus berlanjut dan berkembang.

Dalam rangka membuat teras baca ang bagus, maka diperlukan sumber bacaan yang bagus dan variatif agar mampu memberikan banyak opsi bacaan bagi pengunjung dan bisa mengakomodasi kebutuhan dari pembaca yang berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan usia. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan pengadaan buku diupayakan dengan beberapa cara. Pertama, buku diadakan dengan dana pribadi dari Mahasiswa KKN. Buku yang sudah disumbangkan berupa buku pelajaran, buku cerita, buku pengetahuan dan komik. Kedua, bantuan buku dari masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian beliau terhadap kemajuan generasi muda dan masyarakat umum di desa

tersebut. Dengan adanya sumbangan dari seluruh masyarakat ini maka buku yang didapat juga semakin banyak dan variatif karena buku yang disumbangkan berasal dari berbagai kalangan dengan latar belakang keahlian yang berbeda-beda.

### **FGD (*Forum Group Discussion*)**

Dalam rangka memaksimalkan kinerja dari teras baca yang sudah didirikan di Desa Pondok Kacang, maka kami adakan FGD dengan tema “Teras Baca Masyarakat sebagai Solusi Cerdas untuk Mengawali Budaya Membaca” kegiatan ini diikuti oleh masyarakat luas baik dari anak-anak, remaja maupun para orang tua. Jumlah peserta yang hadir di FGD ini kurang lebih 10 orang mengingat masih diberlakukannya *Social Distancing* tidak berkerumun. Banyak partisipasi yang tinggi untuk ikut serta memajukan kegiatan ini. Dalam agenda ini dibahas tentang langkah-langkah konkrit untuk memaksimalkan teras baca sebagai alat untuk mencerdaskan seluruh lapisan masyarakat di Desa Pondok Kacang.

Materi ini menitik beratkan pada beberapa aspek. Pertama, memberikan gambaran tentang dampak nyata dari peningkatan pengetahuan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemajuan sebuah masyarakat dengan memberikan contoh nyata Negara-negara maju dengan tingkat minat baca tinggi dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya seperti Finlandia, Kanada dan Selandia Baru. Dalam tahap ini, mengupayakan untuk meningkatkan *awareness* dan motivasi masyarakat untuk memiliki minat baca yang tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa itu.

Selanjutnya juga memberikan langkah-langkah strategis untuk memastikan keberlangsungan teras baca di daerah tersebut. Pembahasan terkait dengan strategi untuk membuat masyarakat khususnya anak-anak dan remaja merasa tertarik untuk terus berkunjung ke perpustakaan, cara menginfentaris buku di teras baca, perawatan buku serta upaya-upaa lanjutan untuk meningkatkan jumlah buku agar terus update dan mampu mengobati dahaga pengunjung terhadap informasi dan pengetahuan yang baru. Upaya ini dinilai sangat perlu karena teras baca yang didirikan tidak hanya sebagai upaya sementara namun agenda ini

dimaksudkan agar bisa terus berkembang agar bisa menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat sekitar.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengabdian tentang Penyediaan Teras Baca Masyarakat sebagai Solusi Mengawali Budaya Membaca di desa Pondok Kacang diatas, maka dapat disimpulkan:

- 1) Masyarakat Desa Pondok Kacang sangat senang dengan adanya teras baca masyarakat, karena mereka yakin penyediaan teras baca ini akan mampu menjadi tempat yang kondusif untuk membangun generasi cerdas dan unggul di desa tersebut.
- 2) Teras Baca Masyarakat ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari tokoh masyarakat, dan juga masyarakat umum.
- 3) Penyediaan teras baca masyarakat juga sebagai upaya meningkatkan tingkat literasi masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya taraf hidup masyarakat di desa tersebut.
- 4) Selanjutnya tentu diperlukan tambahan bacaan-bacaan yang baik sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat di desa tersebut.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat Pondok Kacang Barat yang telah berpartisipasi dalam Penyediaan Teras Baca ini. Dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran Kuliah Kerja Nyata Nasional (KKNN) Daring .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bano,J., Jabeen, Z., & Qutoshi, S.B. (2018). Perceptions of Teacher about the Role of Parents in Developing Reading Habits of Children to Improve their Academic Performance in Schools. *Journal of Education and Educational Development*, 42-59. Retrieved from: <https://journals.iobmresearch.com/index.php/JoEED/article/view/1445>
- Harsiati, T., & Priyatni, E.T. (2018). Karakteristik Tes Literasi Membaca

pada Programme For International Student Assessment (Pisa). *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Infomasi*, 1 (2), 1-11. Retrieved from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/2301>

- Huriyah, L. (2016). Peran Perpustakaan Keluarga dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Anak. *Journal of Islamic Education Studies*, 70-95. Retrieved from: <http://jurnalpps.uinsby.ac.id/index.php/joies/article/view/4>
- Iswari, Nurul. 2017. Ini penyebab Rendahnya Minat Baca di Indonesia. Retrieved 28 September 2020. Website: <https://kumparan.com/nurul-iswari/ini-penyebab-rendahnya-minat-baca-di-indonesia-1GpRN9>
- Muhammad Yuliansyah & Jarkawi. (2019). Pelatihan Strategi Menganalisis Masalah Siswa dengan Psikoedukasi Pada SMK di kabupaten Banjar. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* vol.3, No.2 Hal 313-318. Retrieved from: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3619>
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1 (1). Retrieved from: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140/61>